

## Interaksi Manusia Komputer UTS

Nama : Arya Pradata

NIM : 09021281823029

Kelas : 6 BIL A

SOAL:

1. Jelaskan sistem groupware?
2. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mengirim email?
3. Jelaskan tentang meeting rooms, berkenaan dengan meeting dan DSS?
4. Jelaskan fenomena yang mempengaruhi penggunaan CMC?
5. Sebutkan 4 tipe komunikasi tekstual dalam groupware?
6. Apa yang dimaksud dengan komunikasi *face to face*?

JAWABAN:

1. **Collaborative software** (juga disebut sebagai **groupware**) adalah perangkat lunak komputer yang dirancang untuk membantu orang yang terlibat dalam suatu tugas bersama agar mencapai tujuannya. Salah satu definisi paling awal tentang "collaborative software" adalah definisi yang diberikan oleh Peter dan Trudy Johnson-Lenz sebagai, "proses-proses kelompok secara sengaja ditambah perangkat lunak untuk mendukungnya"<sup>1</sup>.
2.
  - a) Pastikan Subject sudah terisi dengan benar.
  - b) Pastikan alamat pengirim tertulis dengan benar.
  - c) Pastikan isi pesan tertulis dengan jelas.
  - d) Pastikan tata bahasa yang digunakan tepat.
  - e) Pastikan tidak ada kata-kata yang tidak pantas atau tulisan dengan huruf kapital semua.
  - f) Bacalah Kembali isi pesan sebelum mengirim.
  - g) Pastikan email terkirim.
3. Suatu ruang pertemuan yang dirancang menggunakan peralatan komputer untuk pertemuan tatap mata. Rancangan ruang ini dapat berbentuk U atau C yang diatur mengelilingi layar monitor dan masing-masing peserta mempunyai masing-masing monitor. Sistem ini mendukung beberapa bentuk pekerjaan seperti, penggunaan terminal secara pribadi dan sub group pada kegiatan teleconference atau email.
4.
  - 1.) **Personal space**
    - Dalam komunikasi face-to-face, setiap orang cenderung mempertahankan jarak tertentu dengan lawan bicaranya.
    - Konsep personal space berbeda untuk setiap negara/budaya.
    - Masalah personal space dapat timbul apabila percakapan dilakukan melalui video links.
  - 2.) **Kontak dan tatapan mata**
    - Dalam berkomunikasi, kontak mata memberikan beberapa petunjuk, a.l. perasaan tertarik/bosan, otoritas/power, kehadiran sosial, dll.
    - Video-tunnel memungkinkan kontak mata bahkan seluruh ekspresi wajah.

### 3.) Gerak isyarat dan bahasa tubuh

- Dalam berkomunikasi, kita menggunakan tangan (gerak isyarat) untuk menunjuk sesuatu.
- Beberapa groupware system mencoba mengatasi hal tersebut dengan menggunakan group pointer.
- Banyak computer-supported meeting room menempatkan monitor pada meja sehingga para peserta dapat saling melihat dengan jelas.

### 4.) Back channel

- Response dari pendengar berupa gerakan tubuh disebut back channel.
- Dengan adanya back channel, pembicara merasa bahwa pendengar cukup memahami pembicaraan.
- Beberapa masalah berkaitan dengan back channel yang mungkin timbul dalam komunikasi video, a.l.:
  - Komunikasi video cenderung banyak menyoroti kepala dan bahu, sehingga kehilangan beberapa gerak tubuh dan isyarat.
  - Layar yang besar cenderung mengurangi detail sehingga mungkin kehilangan beberapa informasi.
- Audio links (mis. telepon) hanya memiliki verbal back channel.
- Komunikasi berbasis teks biasanya tidak memiliki back channel.

### 5.) Turn-taking

- Turn-taking adalah proses dimana peran dari pembicara dan pendengar ditukar.
- Dalam proses turn-taking, back channel biasanya merupakan bagian yang penting.
- Terjadinya proses turn-taking, a.l. karena:
  - Pembicara menawarkan kesempatan kepada pendengar secara eksplisit, mis. mengajukan pertanyaan.
  - Pembicara memberikan gap singkat dalam pembicaraan.
- Bentuk pemberian gap dari pembicara terutama berhubungan dengan audio channel.
- Masalah yang cukup serius dalam kaitan dengan pemberian gap timbul dalam komunikasi jarak jauh (komunikasi berbasis satelit) karena kelambatan waktu. Akan terjadi gap sekitar 4 detik.

5. **1.) Discrete** : Pesan langsung seperti dalam email.
  - 2.) Linear** : Pesan partisipan ditambahkan pada akhir dari catatan tunggal.
  - 3.) Non-Linear** : Saat pesan dihubungkan ke yang lainnya dalam model hypertext.
  - 4.) Spatial** : Dimana pesan diatur dalam permukaan dua dimensi.
- 
6. Trenholm dan Jensen (1995:26) mendefinisikan komunikasi antar pribadi sebagai komunikasi sebagai komunikasi antar dua orang yang berlangsung selama tatap muka. Terminologi tatap muka (face to face) mengandung makna bahwa setiap anggota kelompok harus dapat melihat dan mendengar anggota lainnya dan juga harus dapat mengatur umpan balik secara verbal maupun nonverbal dari setiap anggotanya. Trenholm dan Jensen (1995:26) mengatakan bahwa komunikasi antar dua orang yang berlangsung secara tatap muka, biasanya bersifat spontan dan informal. Peserta satu sama lain menerima umpan balik secara maksimal. Peserta komunikasi berperan secara fleksibel sebagai pengirim dan penerima.